

Perancangan Resort Villa di Pakembinangun, DI Yogyakarta

Fikri Muhammad Fadhlani¹, Aprodita Emma Yetti²

¹ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: fikri.muhammadf166@gmail.com

Abstrak

Perancangan Villa Resort di Pakembinangun, Yogyakarta, bertujuan untuk menciptakan hunian wisata yang nyaman dengan suasana tradisional dan eksklusif bagi wisatawan. Lokasi di Pakembinangun dipilih karena karakteristiknya yang menawarkan panorama alam asri, udara sejuk, serta kedekatan dengan destinasi wisata alam di Yogyakarta. Perancangan ini mengusung konsep Tradisional Modern dengan desain yang ramah lingkungan, serta integrasi ruang dalam dan luar yang optimal. Tata ruang dirancang untuk memberikan privasi bagi setiap unit villa, sementara fasilitas pendukung seperti restoran, kolam renang, dan area rekreasi disusun untuk menciptakan keseimbangan antara kenyamanan dan interaksi sosial. Melalui pendekatan desain yang mengintegrasikan tradisional dengan modern, pengunjung diharapkan dapat merasakan suasana budaya asli Yogyakarta dengan kesan eksklusif, sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk Resort Villa ini.

Kata Kunci: Villa Resort, Arsitektur Tradisional, Pakembinangun, Pariwisata

Abstract

The design of the Villa Resort in Pakembinangun, Yogyakarta, aims to create a comfortable tourist residence with a traditional and exclusive atmosphere for tourists. The location in Pakembinangun was chosen because of its characteristics which offer beautiful natural panoramas, cool air, and proximity to natural tourist destinations in Yogyakarta. This design carries a Modern Traditional concept with an environmentally friendly design, as well as optimal integration of indoor and outdoor space. The layout is designed to provide privacy for each villa unit, while supporting facilities such as restaurants, swimming pools and recreation areas are arranged to create a balance between comfort and social interaction. Through a design approach that integrates traditional with modern, visitors are expected to be able to experience the authentic cultural atmosphere of Yogyakarta with an exclusive impression, thus becoming the main attraction for this Resort Villa.

Keywords: Villa Resort, Traditional Architecture, Pakembinangun, Tourism

Article history:

Received 25 Mar 2025;

Revised 15 Apr 2025;

Accepted 26 Apr 2025;

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu kota destinasi wisata yang populer di Indonesia yang memiliki daya tarik budaya, sejarah dan alam yang komplit. Daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan destinasi wisata salah satunya adalah desa Pakembinangun, Pakembinangun adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini berada di kaki Gunung Merapi, yang memiliki lanskap dengan elemen alami dan buataannya yang indah dan asri. Lingkungan desa ini dikelilingi oleh perbukitan, sungai, dan lahan pertanian yang luas, yang menjadikannya tempat yang ideal untuk mendapatkan *point of view* yang memukau.

Dengan meningkatnya minat wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata alam dan mendapatkan pengalaman menginap yang lebih eksklusif dan dekat dengan tempat wisata alam, *Resort Villa* diharapkan menjadi jawaban atas kebutuhan mereka, dan Pakembinangun juga menjadi lokasi yang strategis untuk mendirikan Resort Villa.

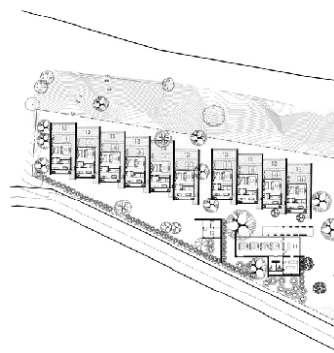
Dengan adanya *Resort Villa*, wisatawan diharapkan dapat merasakan pengalaman menginap di akomodasi wisata tersebut dapat merasakan suasana tradisional Jogja yang mana pada setiap unit *Villa* didesain dengan mengaplikasikan material lokal alami dan penataan ruang yang harmonis sehingga memberikan kesan tradisional yang eksklusif.

Tujuan Perancangan

Perancangan Resort Villa di Pakembinangun diharapkan dapat menghadirkan akomodasi wisata yang menawarkan pengalaman menginap autentik bagi wisatawan yang menjadikan Yogyakarta sebagai destinasi perjalanan mereka. Untuk mendukung tujuan perancangan ini, maka digunakan pendekatan desain tradisional modern.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tara Villa



Gambar.1. TARA VILLA

Sumber: archdaily.com/tara-villa, 2019

Menurut Jureerat Korvanichakul, perancangan Tarra Villa ini mengusung konsep "Perjalanan lebih penting daripada tujuan." Artinya, desain tidak hanya berfokus pada

tujuan akhir seperti kamar atau fasilitas, tetapi juga pada pengalaman selama perjalanan menuju ke sana. Konsep ini diterapkan melalui material yang dapat dirasakan oleh indera manusia, seperti tekstur yang dapat disentuh, suara alam, kehangatan sinar matahari, dan aroma lingkungan sekitar.

2. Cap Karoso Resort



Gambar.2. CAP KAROSO RESORT
Sumber: archdaily.com/cap-karoso-resort, 2023

Resort yang dirancang oleh GFAB Architects ini menggunakan material finishing yang mengadopsi konsep **brutalis**, disempurnakan dengan elemen kayu dan batu. Desain bangunan ini memanfaatkan sinar matahari sebagai pencahayaan alami untuk menghemat energi. Untuk memaksimalkan pencahayaan, arsitek mengorientasikan bangunan menghadap ke timur dan barat, sehingga cahaya alami dapat masuk secara optimal ke dalam ruang.

3. Desa Hay Resort



Gambar.3. DESA HAY RESORT
Sumber: archdaily.com/desa-hay-resort, 2021

Resort yang dirancang oleh Arkana Architech ini mengintegrasikan elemen arsitektural berupa rumah tradisional dari 3 suku yaitu Jawa, Bali, dan Sumatra. Pendekatan yang digunakan untuk mengkonfigurasi bentuk unit resort tersebut pun diterapkan dalam perancangan ini, seperti atap gonjang, struktur joglo Jawa, dan suasana khas Bali. Bentuk bangunan, material dan tata ruang pada bangunan ini dapat diimplementasikan.

PROSES RANCANG DAN EKSPLORASI

Analisis Pengguna

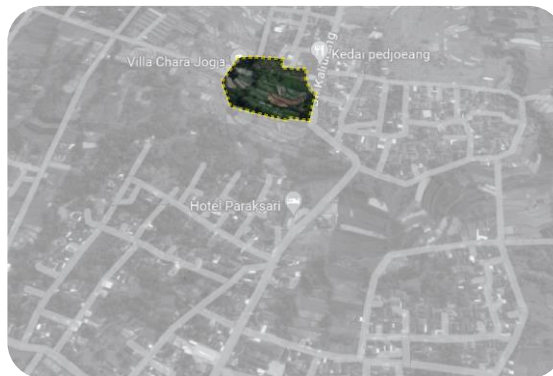
Target pengguna Resort Villa ini sebagai berikut:

1. Wisatawan lokal
2. Wisatawan mancanegara
3. Keluarga baru
4. Keluarga besar
5. Pekerja kantoran

Analisis Tapak

1. Lokasi Perancangan

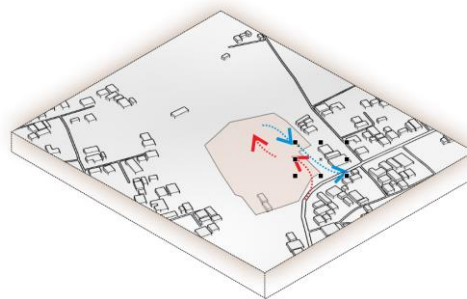
Lokasi perancangan berada di Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Site ini memiliki luas 12.000 m². Regulasi yang mengikat untuk proses perancangan merujuk pada Perda Kab. Bantul No. 5 Tahun 2011, RDTR, dan Bhumi ATRPBN.



Gambar.4. Analisi Lokasi Site
Sumber: Analisis Pribadi, Google Maps

2. Sirkulasi

Lokasi perancangan berada di area sawah, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar.5. Analisis Sirkulasi
Sumber: Analisis Pribadi

3. Vegetasi

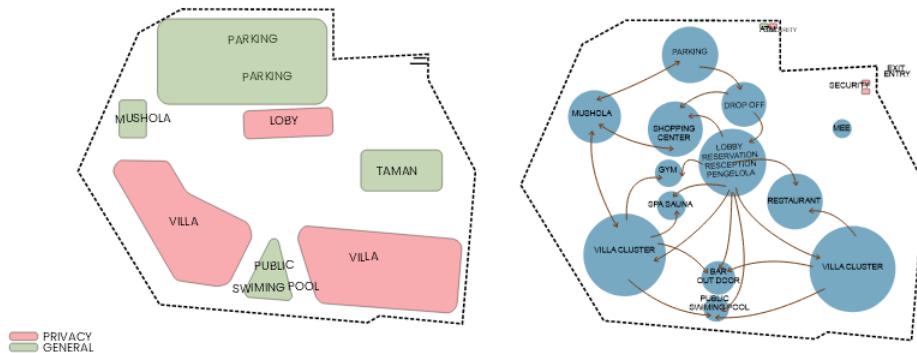
Site adalah lahan bekas pertanian sehingga tidak banyak pohon yang tumbuh di site, tetapi ada beberapa pohon yang sengaja ditanam seperti pohon kelapa dan gum mawar.



Gambar.6. Analisis Vgeetasi
Sumber: Analisis Pribadi

Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang

Analisis zonasi dilakukan untuk *programming* ruang resort villa.



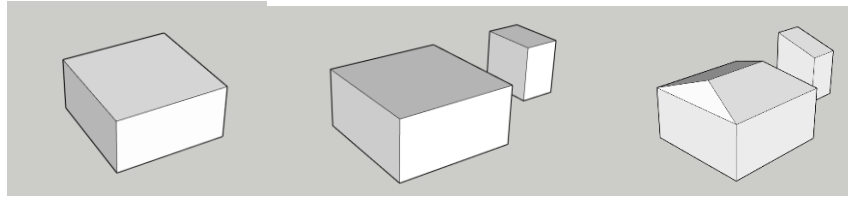
Gambar.7. Analisis Zonasi Dan Hubungan Ruang
Sumber: Analisis Pribadi

Program ruang di atas diatur untuk memberikan pengalaman yang menarik saat perjalanan menuju ke unit villa, tata ruang memberikan privasi di setiap unit villa, dan fasilitas pendukung seperti restoran, kolam renang, dan area rekreasi disusun untuk menciptakan keseimbangan antara kenyamanan dan interaksi sosial.

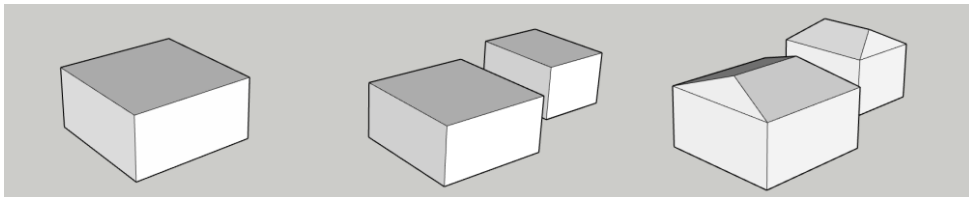
Konsep Perancangan

Konsep perancangan Resort Villa di Pakembinangun ini menggunakan pendekatan desain tradisional modern dengan mengadopsi elemen-elemen khas dari rumah tradisional Jawa, seperti struktur joglo, atap limasan, serta penggunaan material alami seperti kayu, batu alam, dan bambu. Elemen-elemen ini dikombinasikan dengan konsep arsitektur modern yang mengutamakan kesederhanaan bentuk, ruang terbuka, dan pencahayaan alami. Pengaplikasian material alami bertujuan untuk memberikan kesan harmonis dengan alam dan memberi kenyamanan terhadap pengunjung.

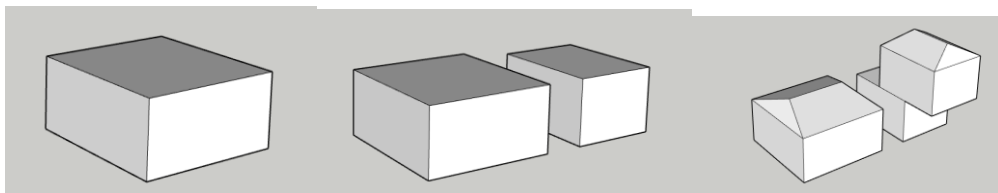
Gubahan Massa



Gambar.8. Transformasi gubahan massa unit (1)
Sumber: Analisis Pribadi



Gambar.9. Transformasi gubahan massa unit (2)
Sumber: Analisis Pribadi



Gambar.10. Transformasi gubahan massa unit (3)
Sumber: Analisis Pribadi

Proses transformasi massa menyesuaikan dengan kondisi site, klasifikasi villa dan view.

DAFTAR RUJUKAN

- IDIN Architects, 2020. TARA VILLA. (online), (https://www.archdaily.com/935663/tara-villa-idin-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab), diakses 21 Maret 2025.ss
- GFAB Architects, 2024. Cap Karoso Resort. (online), (https://www.archdaily.com/1022105/cap-karoso-resort-gfab-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab), diakses 21 Maret 2025.
- Arkana Architects, 2024. Desa Hay Resort. (online), (https://www.archdaily.com/1022105/cap-karoso-resort-gfab-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab), diakses 21 Maret 2025.
- Alodia Tour. (2025). Menginap di Villa Tradisional Jogja: Pengalaman Unik. Jurnal Pariwisata Indonesia, Vol. 5, No. 1, Januari 2025.
- Zenita, Atheera., Rachmania, Rizka., & Vika, Haristianti. (2021). Perancangan Interior Hotel Butik Pakem Sleman. Jurnal Arsitektur dan Desain, Vol. 15, No. 2, 2021.
- Rumah Jogja Indonesia. (2025). Staycation @Yats Cocoon: Esensi Energi Natural Lereng Merapi. Jurnal Arsitektur Vernakular, Vol. 7, No. 1, Februari 2025.
- Jannah, Karani Raudhatul. (2023). Perancangan Resort Hotel di Gunung Kidul. Jurnal Perencanaan dan Desain Arsitektur, Vol. 10, No. 2, Agustus 2023.
- Bisnis.com. (2025). Garrya Bianti Yogyakarta Menghadirkan Sebuah Oasis yang Penuh Ketenangan. Jurnal Destinasi Wisata, Vol. 4, No. 1, Maret 2025.
- Traveloka. (2023). 7 Rekomendasi Villa Instagramable di Jogja, Unik dan Estetik. Jurnal Pariwisata dan Hospitality, Vol. 6, No. 3, Desember 2023.